

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada mutu layanan yang diberikan di sekolah, termasuk kualitas kinerja guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengembangkan potensi peserta didik, serta meningkatkan prestasi akademik dan karakter anak. Menurut Mulyasa (Mulyasa, 2021), guru yang profesional dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sehingga dapat menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kinerja guru menjadi perhatian utama bagi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah.

Supervisi merupakan salah satu instrumen manajerial yang berperan dalam peningkatan mutu kinerja guru. Supervisi kepala sekolah bukan hanya sekadar pengawasan administratif, tetapi lebih menekankan pada pendampingan profesional bagi guru. Menurut Arikunto. S (S, 2020), supervisi adalah proses pemberian bantuan profesional kepada guru melalui pengamatan, bimbingan, dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar. Dengan supervisi yang efektif, guru mendapatkan arahan yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajarnya, sehingga dapat menyesuaikan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selain supervisi, evaluasi kinerja guru juga memegang peranan penting. Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian guru dalam melaksanakan tugasnya, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan, serta merancang tindak lanjut yang tepat untuk perbaikan kinerja. Menurut

(Rohmah & Maunah, 2022), evaluasi yang efektif harus memenuhi prinsip objektivitas, keadilan, keterbukaan, dan bersifat pembinaan. Dengan evaluasi yang tepat, guru dapat menerima umpan balik yang konstruktif, sehingga dapat meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, proses supervisi dan evaluasi kinerja guru tidak lagi terbatas pada tatap muka atau formulir manual. Saat ini, berbagai sekolah telah mengimplementasikan metode digital, salah satunya menggunakan Google Form. Penggunaan Google Form sebagai sarana supervisi dan evaluasi memiliki sejumlah kelebihan, antara lain kemudahan dalam pengumpulan data, kecepatan dalam analisis hasil, serta efisiensi waktu dan tenaga. Kepala sekolah dapat memonitor kinerja guru secara *realtime*, memberikan feedback secara cepat, dan menyusun strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan era digitalisasi pendidikan yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan manajemen sekolah dan kualitas layanan pendidikan.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Cirebon (2024), hanya sekitar 48% guru sekolah dasar yang telah memanfaatkan media digital dalam kegiatan administrasi pembelajaran dan penilaian. Selain itu, laporan supervisi rutin menunjukkan bahwa 35% guru masih mengalami kesulitan dalam mengisi instrumen evaluasi kinerja berbasis daring. Kondisi ini menggambarkan bahwa transformasi digital dalam supervisi dan evaluasi pendidikan belum berjalan optimal di tingkat sekolah dasar.

Hasil observasi awal di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon juga memperlihatkan hal serupa. Dari total 18 guru, sebanyak 11 orang guru (61%) masih terbiasa melakukan pelaporan supervisi dan refleksi kinerja secara manual, sementara hanya 7 orang guru (39%) yang aktif menggunakan Google Form sebagai media evaluasi. Fakta tersebut menunjukkan perlunya penelitian mendalam mengenai efektivitas penggunaan Google Form sebagai instrumen supervisi dan evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Penelitian tentang supervisi kepala sekolah dan kinerja guru telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih menekankan supervisi konvensional tanpa mengaitkan dengan pendekatan digital. Beberapa di antaranya adalah:

1. Implementasi supervisi model ilmiah berbasis Google Form di KB Al Hikmah. Penelitian ini menekankan penggunaan Google Form sebagai alat supervisi yang memudahkan proses pengumpulan data dan monitoring guru. Keunggulan penelitian ini adalah penerapan teknologi digital dalam supervisi, namun lokasi penelitian berada di jenjang TK dan belum meneliti secara spesifik pengaruh supervisi terhadap kualitas kinerja guru di SD.
2. Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif signifikan supervisi terhadap kinerja guru. Namun, penelitian ini dilakukan di madrasah, tidak menggunakan media digital seperti Google Form, dan tidak mengkaji pengaruh supervisi berbasis digital terhadap kualitas kinerja guru di SD.
3. Pemanfaatan aplikasi Google Form dalam meningkatkan pelaksanaan supervisi pendidikan pengawas madrasah menunjukkan efektivitas penggunaan Google Form sebagai sarana supervisi berbasis teknologi. Penelitian ini menekankan efisiensi dan kemudahan dalam monitoring, tetapi belum meneliti pengaruh langsung supervisi dan evaluasi berbasis Google Form terhadap kualitas kinerja guru, serta dilakukan di madrasah.

Dari beberapa temuan tersebut, terlihat adanya kesenjangan penelitian (research gap) dalam hal penerapan supervisi dan evaluasi berbasis digital yang secara simultan diuji pengaruhnya terhadap kualitas kinerja guru di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) dengan menggabungkan dua variabel utama, yaitu *supervisi* dan *evaluasi melalui Google Form*, yang secara empiris belum banyak diteliti dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, khususnya di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon.

Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena meneliti penerapan supervisi pendidikan dan evaluasi kinerja guru yang berbasis teknologi digital melalui Google Form, khususnya dalam konteks sekolah dasar di Indonesia, yang masih dalam tahap transisi menuju pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan. Meskipun terdapat penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru, kebanyakan dari penelitian tersebut belum mengintegrasikan penggunaan media digital dalam supervisi dan evaluasi secara simultan. Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh pengintegrasian Google Form dalam proses supervisi dan evaluasi terhadap kinerja guru, baik secara individual maupun kelompok, dan memberikan gambaran empiris yang lebih jelas mengenai efektifitas teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Selain itu, kebaruan lainnya adalah fokus penelitian ini pada evaluasi berbasis digital yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon, yang merupakan bagian dari upaya untuk mempercepat implementasi teknologi di sekolah dasar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga menawarkan inovasi dalam penerapan supervisi berbasis teknologi digital yang dapat mengatasi kelemahan dari sistem supervisi dan evaluasi tradisional yang kurang efisien dan kurang terdokumentasi dengan baik.

Di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon, pengelolaan supervisi dan evaluasi guru melalui Google Form mulai diterapkan sebagai inovasi dalam meningkatkan mutu kinerja guru. Namun, sejauh mana penggunaan metode ini memberikan pengaruh terhadap kualitas kinerja guru masih menjadi pertanyaan penting. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi dan evaluasi memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja guru, namun implementasi berbasis digital masih relatif baru dan memerlukan kajian mendalam. Misalnya, penelitian oleh (Sari, D., & Wijaya, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam evaluasi kinerja guru dapat

meningkatkan efektivitas pemantauan dan kepuasan guru terhadap proses supervisi.

Fenomena di SDN Pelandakan 2 menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki kompetensi dasar yang baik, terdapat perbedaan dalam kualitas pelaksanaan pembelajaran. Beberapa guru terlihat kurang memanfaatkan teknologi dalam mengelola pembelajaran, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Hal ini menunjukkan perlunya supervisi dan evaluasi yang lebih efektif, tepat sasaran, dan berbasis digital, agar setiap guru memperoleh bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan profesionalnya.

Selain itu, implementasi supervisi dan evaluasi melalui Google Form juga memberikan dampak psikologis bagi guru. Guru menjadi lebih sadar akan perannya, bertanggung jawab terhadap kualitas pembelajaran, dan lebih terbuka terhadap kritik serta saran yang diberikan. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital dalam proses supervisi dan evaluasi bukan hanya soal efisiensi administrasi, tetapi juga membangun budaya profesionalisme dan akuntabilitas di lingkungan sekolah.

Di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon, observasi awal menunjukkan bahwa mayoritas guru (61%) masih mengandalkan pelaporan supervisi dan refleksi kinerja secara manual. Hal ini menjadi indikasi bahwa transformasi digital dalam supervisi dan evaluasi di tingkat sekolah dasar belum optimal. Di sisi lain, penerapan Google Form sebagai sarana evaluasi di sekolah ini telah dilakukan, namun sebagian guru (39%) belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi ini, yang menunjukkan adanya ketidakrataaan dalam pengaplikasian teknologi dalam supervisi dan evaluasi kinerja.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan Google Form dalam proses supervisi dan evaluasi oleh kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. Masalah inti yang perlu diteliti secara serius adalah apakah implementasi evaluasi berbasis digital (Google Form) dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan, terutama dalam meningkatkan profesionalisme dan efektivitas pengajaran. Seiring

dengan keterbatasan penggunaan teknologi oleh sebagian besar guru, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan teknologi dalam evaluasi kinerja, serta bagaimana hal ini berhubungan dengan kualitas pendidikan yang dihasilkan di SDN Pelandakan 2.

Berdasarkan uraian di atas, penting bagi penelitian ini untuk menelaah lebih lanjut pengaruh supervise pendidikan dan evaluasi melalui Google Form oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam mengembangkan manajemen supervisi dan evaluasi berbasis digital, sekaligus menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan strategi serupa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pendekatan digital yang efisien dan efektif.

Penelitian ini menjadi relevan dengan kondisi saat ini, transformasi digital dalam pendidikan menjadi kebutuhan mendesak. Implementasi supervisi dan evaluasi berbasis Google Form dapat menjadi solusi bagi kepala sekolah untuk memonitor kinerja guru secara lebih sistematis, akurat, dan transparan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode digital ini terhadap kinerja guru, serta sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Supervisi dan evaluasi guru yang dilakukan secara manual masih kurang efisien dan kurang terdokumentasi dengan baik.
2. Pemanfaatan aplikasi digital, seperti Google Form, belum optimal dalam supervisi dan evaluasi di sekolah dasar.
3. Kualitas kinerja guru masih bervariasi dan membutuhkan strategi evaluasi yang efektif serta berkesinambungan.

4. Pelaksanaan supervisi dan evaluasi guru yang masih dilakukan secara manual cenderung kurang efisien serta sulit terdokumentasi dengan baik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Supervisi Pendidikan dan evaluasi kepala sekolah menggunakan Google Form di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon.
2. Fokus penelitian pada kinerja guru dalam aspek kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
3. Objek penelitian adalah seluruh guru di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi kinerja guru melalui Google Form yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon?
3. Apakah terdapat pengaruh supervisi pendidikan dan evaluasi melalui Google Form terhadap kinerja guru di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh evaluasi melalui Google Form yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh supervisi pendidikan dan evaluasi melalui Google Form secara simultan terhadap kinerja guru di SDN Pelandakan 2 Kota Cirebon.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya terkait penerapan supervisi dan evaluasi berbasis digital.
 - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji inovasi supervisi kepala sekolah dalam era digital.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah: Sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas supervisi dan evaluasi guru.
 - b. Bagi Guru: Memberikan umpan balik yang lebih cepat, transparan, dan akurat dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja
 - c. Bagi Sekolah: Mendorong terwujudnya sistem manajemen pendidikan berbasis digital yang lebih efektif dan efisien.
 - d. Bagi Pemerintah Daerah: Menjadi bahan masukan dalam mengembangkan kebijakan supervisi pendidikan berbasis teknologi digital.